

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tugas akhir ini telah berhasil mencapai tujuan, yaitu memproduksi 10 video konten *reels* untuk meningkatkan promosi di SDIT Al Kamilah Semarang serta membuat modul HKI (Hak Kelayakan Intelektual) dengan judul "Modul Produksi Video Konten Reels Untuk Sekolah Dasar Berbasis Agama".

1. Telah memproduksi 10 video konten reels dengan baik yang berjudul *Company Profile* SDIT Al Kamilah Semarang, Adab Terhadap Guru, Pengenalan Lingkungan Sekolah Kampus 1, Testimoni Wali Murid, Adab Kepada Teman, Kisah Inspirasi Guru, Adab Belajar, Testimoni Murid, Pengenalan Lingkungan Sekolah Kampus 2, dan PPDB SDIT Al Kamilah Semarang.
2. Telah berhasil membuat modul HKI (Hak Kelayakan Intelektual) dengan judul "Modul Produksi Video Konten Reels Untuk Sekolah Dasar Berbasis Agama".
3. Meningkatkan ketertarikan calon wali murid untuk menyekolahkan anggota keluarganya di SDIT Al Kamilah Semarang dari yang sebelum mengunggah 10 video konten hanya 4 responden menjadi 20 responden.
4. Meningkatkan *engagement rate* media sosial Instagram SDIT Al Kamilah sebesar 9.24% yang sudah melebihi rata rata profil instagram serupa

Dengan demikian, tugas akhir ini telah berhasil mencapai tujuannya dan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat video konten reels yang lebih berkualitas untuk promosi SDIT Al Kamilah Semarang kedepannya.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan proyek Tugas Akhir ini, penulis merekomendasikan beberapa strategi untuk SDIT Al Kamilah Semarang dalam memaksimalkan penggunaan media sosial Instagram, khususnya fitur *Reels* dan fitur lainnya, untuk promosi sekolah. Berikut adalah beberapa rekomendasi tersebut:

1. SDIT Al Kamilah Semarang perlu mengembangkan rencana konten (*content plan*) atau jadwal rutin untuk mengunggah konten Reels di Instagram. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa konten yang diunggah lebih tersusun dengan rapi dan tidak bingung tema konten apa yang akan dibuat.
2. Memaksimalkan fitur kolaborasi yang ada di Instagram. Meskipun penulis belum memiliki kesempatan untuk mencoba strategi ini, namun fitur kolaborasi ini perlu dicoba untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Namun, perlu diperhatikan akun mana yang akan diajak berkolaborasi bersama yaitu terutama pembicara *event* atau jaringan SDIT Al Kamilah yang memiliki jumlah *followers* cukup banyak.
3. Menggunakan Instagram *ads* sebagai salah satu strategi promosi sekolah yang cepat dan efektif supaya dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap SDIT Al Kamilah serta meningkatkan jumlah pendaftar baru.
4. Memaksimalkan fitur snapgram untuk berkomunikasi dua arah dengan audiens. Hal ini penting untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh audiens dan konten apa yang disukai oleh audiens.
5. Membentuk tim khusus untuk promosi melalui media sosial Instagram. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan media sosial Instagram dapat lebih maksimal dan tidak kewalahan.